

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* lebih baik dari pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah bervariasi pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan data hasil belajar IPS siswa diperoleh t hitung $>$ dari t tabel ($5,538 > 2,00$) dan lihat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p=0,000 < 0,05$). Jika dilihat dari besarnya *mean posttest* pada kelompok eksperimen sebesar 81,96, sedangkan untuk *mean posttest* pada kelompok kontrol sebesar 66,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta.

B. Implikasi

Pelaksanaan suatu penelitian akan memberikan implikasi terhadap pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran IPS.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *cooperative learning* tipe *group investigation* baik diterapkan dalam mata pelajaran IPS karena dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Muhamadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta khususnya pada materi perkembangan teknologi. Dengan diadakannya penelitian ini, dapat menumbuhkan kesadaran bagi guru untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran yang akan disampaikan.
3. Dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat memberikan implikasi yang positif bagi siswa diantaranya mampu menumbuhkan kehangatan interpersonal, kepercayaan, kerjasama dan kebersamaan, kemandirian dalam belajar serta saling menghormati satu sama lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan, sehingga diharapkan akan membuka kesempatan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan lebih baik lagi, yang akan berguna bagi perluasan wawasan keilmuan. Keterbatasan-keterbatasan itu diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya meneliti satu variabel bebas dari sekian banyak variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada materi perkembangan teknologi (teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi) sehingga tidak menutup

kemungkinan model *cooperative learning* tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi lainnya.

3. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Muhamadiyah Purwodiningratan 2 dengan jumlah 71 responden sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk wilayah yang lebih luas.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran yang hendak dijadikan pertimbangan ketika melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *group investigation* adalah sebagai berikut.

1. Untuk siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *group investigation* hendaknya siswa mampu melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa merupakan hal yang sangat penting karena siswa adalah sentral dari keseluruhan kegiatan pembelajaran.
2. Untuk guru, disarankan dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *group investigation* hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa, karakteristik materi pembelajaran, dan lingkungan secara umum. Selain itu, guru juga hendaknya memilih materi-materi yang dapat membuat siswa menemukan konsep-konsep yang terdapat dalam materi tersebut untuk diinvestigasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Untuk sekolah, pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *group investigation* hendaknya didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang. Selanjutnya perlu diadakan berbagai pelatihan, penataran, dan sejenisnya untuk menambah wawasan mengenai model *cooperative learning* khususnya pada tipe *group investigation*. Dengan demikian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe *group investigation* di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anita Lie (2004). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Asy'ari, dkk., (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Aunurrahman (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Etin Solihatin dan Raharja. (2005). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh. (1998). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Depdikbud Dikjen Dikti.
- H. Abu Ahmadi. (1997). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- H. Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Isjoni dan Mohd. Arif Ismail. (2008). *Model-Model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Max Helly Waney. (1989). *Wawasan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti
- Miftahul Huda. (2011). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mudjiono dan Moh. Dimiyati. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Depdikbud Dikjen Dikti
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyani Sumantri dan Johar permana. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti

- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Mulyono Tj. (1980). *Pengertian dan Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil proses Belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti
- Nurdis Sumaatmadja, dkk. (1997). *Buku Materi Pokok Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurul Zuriah. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Retno Heny Pujiati dan Umi Yulianti. (2008). *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
- Richard L. Arends. (2008). *Learning To teach; Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Robert E. Slavin. (2005). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadirman A. M. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali
- Saifuddin Azwar. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS Kosep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Anitah W, Dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjatmoko Adisukarjo, dkk. (2007). *Horizon IPS Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bogor: Yudhistira
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriyadi Saputro. (2000). *Strategi Pembelajaran Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang: Depdiknas.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Bina Karya Guru. (2004). *Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Udin S. Winataputra. (2001). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Dikjen Dikti Depdiknas.